

B A B 1

P E N D A H U L U A N

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktifitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Dalam kaitan ini diartikan hubungan antara bermain dan olahraga, sebagai istilah yang lebih sering digunakan dalam konteks kegiatan sehari-hari. Olahraga dipihak lain merupakan suatu bentuk bermain yang terorganisir dan bersifat kompetitif. Rosdiani (2012 : 109).

Salah satu materi dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yaitu permainan bola basket. Pembelajaran ini sesuai dengan kompetensi dasar yang ada di Sekolah yakni menerapkan unjuk kerja keterampilan lokomotor dan manipulatif dalam salah satu nomor beregu bola besar. Bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk memperoleh angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke dalam basket (keranjang) lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai (Muhajir 2007 : 15). Olahraga ini banyak diminati dan dimainkan oleh semua kalangan, dari anak-anak sampai orang dewasa, dari kalangan atas sampai kalangan bawah dan dari lingkungan rumah sampai sekolah.

Di sekolah permainan ini merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati para siswa, namun dengan minat saja belum cukup untuk membuat siswa terampil dalam permainan bola basket, dibutuhkan kemampuan lebih untuk memainkan olahraga ini seperti teknik dasar basket yang merupakan salah satu syarat agar siswa mahir dalam memainkan olahraga bola basket, salah satu teknik dasar yang ada dalam permainan bola basket adalah *lay-up shoot*. Meskipun *lay-up shoot* terlihat mudah untuk dilakukan dalam permainan bola basket, tembakan ini sesungguhnya tidak semudah itu. Banyak *lay-up shoot* meleset dalam sebuah permainan bola basket, keberhasilan dalam melakukan *lay-up Shoot* masih membutuhkan penggunaan teknik dan pengambilan langkah yang tepat untuk memaksimalkan gerakan ini. *Lay-up* bisa dilakukan dengan atau tanpa bantuan papan pantul. Namun, ketika seorang pemain mendekati keranjang/ring basket dari sisi kanan maupun kiri, penggunaan papan yang tepat akan meningkatkan kemungkinan berhasilnya tembakan (Oliver 2007 : 14).

Lay-up adalah tembakan yang berpeluang tinggi untuk memperoleh angka dalam permainan bola basket, para pemain penyerang harus mencoba melakukan *lay-up* sebanyak mungkin dalam setiap permainan bola basket agar cepat memperoleh angka dan memenangkan permainan karena *lay-up shoot* lebih berpeluang mendapatkan angka dengan cepat dan mudah dibandingkan dengan melakukan tembakan lainnya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan saat pembelajaran bola basket di SMA Negeri 1 Limboto kelas X, ternyata masih banyak siswa yang belum mampu dan terampil dalam melakukan *lay-up shoot* dengan baik, ada yang melewati

keranjang, ada yang hanya menyentuh lantai, bahkan ada yang tidak mencapai/menyentuh keranjang sama sekali. Seharusnya siswa kelas X sudah mampu dalam melakukan *lay-up shoot* dengan baik karena sudah beberapa kali mengikuti dan bermain bola basket. Kurang mampunya siswa ini dikarenakan siswa masih belum memahami keterampilan dasar *lay-up shoot* yang baik dan benar, serta siswa juga masih kurang mendapatkan gerakannya sendiri yang nyaman dilakukan oleh siswa pada saat melakukan *lay-up shoot* yang membuat siswa tidak bingung untuk mengambil langkah.

Berdasarkan kendala dan permasalahan yang terjadi di SMAN 1 Limboto tersebut, maka penulis mencoba merancang suatu metode pembelajaran yang membuat siswa belajar dengan menggunakan caranya sendiri namun tanpa mengurangi konsep dari belajar itu sendiri. Salah satu cara agar siswa mampu melakukan *lay-up shoot* dengan baik dan benar adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan bola basket dan juga untuk menjawab permasalahan yang dihadapi.

Dengan menggunakan metode *discovery* siswa akan merasa senang dan tidak bosan, karena metode *discovery* adalah suatu proses mental dimana anak atau individu mengaplikasikan konsep serta prinsip. Pembelajaran *discovery* akan membuat pengetahuan yang diperoleh siswa akan lama diingat, konsep berpikir siswa jadi lebih mudah diterapkan sehingga akan meningkatkan penalaran siswa. *Discovery* juga merupakan model pembelajaran yang melibatkan proses mental

siswa untuk menemukan suatu pengetahuan (konsep dan prinsip) dengan cara mengasimilasi berbagai pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dengan memberikan metode pembelajaran *discovery* diharapkan kemampuan siswa dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan khususnya pada materi keterampilan dasar *lay-up shoot* dalam permainan bola basket di SMA Negeri 1 Limboto Kelas X dapat lebih meningkat lagi. Oleh karena itu penulis merasa termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas secara langsung dengan judul :

“Meningkatkan Keterampilan Dasar *Lay-up Shoot* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Metode Pembelajaran *Discovery* Pada Siswa SMA Negeri 1 Limboto Kelas X”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery* dapat meningkatkan keterampilan dasar *lay-up shoot* dalam permainan bola basket pada siswa SMA Negeri 1 Limboto Kelas X?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan dasar *lay-up shoot* dengan menggunakan metode *discovery*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini diantaranya:

- a. Tahap awal penelitian
- b. Tahap pelaksanaan yang terdiri dari :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan serta evaluasi
4. Refleksi dan analisis

c. Tahap akhir penelitian

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar *lay-up shoot* dalam permainan bola basket melalui metode pembelajaran *discovery* pada siswa SMA Negeri 1 Limboto Kelas X.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini diantaranya :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini sebagai pengetahuan baru tentang cara meningkatkan keterampilan dasar *lay-up shoot* melalui metode pembelajaran *discovery*. Selain menambah pengalaman dalam proses pembelajaran bola basket metode ini juga bisa menjadi salah satu metode pembelajaran yang efektif sebagai upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *lay-up shoot*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya khususnya dalam pembelajaran bola basket materi *lay-up shoot*.

b. Manfaat Praktis

Melalui metode pembelajaran *discovery*, keterampilan dasar *lay-up shoot* dalam permainan bola basket, siswa menjadi lebih bersemangat dan terpacu dalam mengikuti pelajaran di sekolah serta dapat mengembangkan prestasi siswa dalam

olahraga bola basket. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru penjas di sekolah, sehingga dapat mendukung pencapaian prestasi belajar secara maksimal, khususnya penguasaan keterampilan dasar *lay-up shoot* dan dari penelitian ini diharapkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang berakibat terhadap peningkatan kualitas siswa dan guru sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang berhubungan dengan objek yang sama.